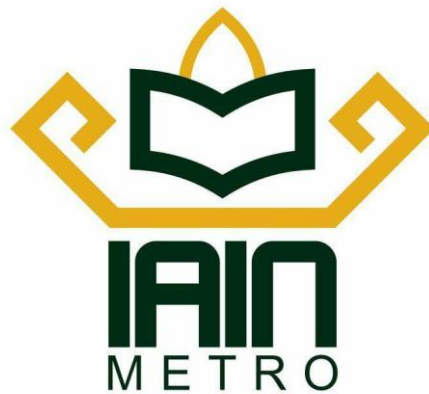


SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PEAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG**

Oleh:

**ISMI WAHIDA SOLIKHAH
NPM: 14114521**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1440 H / 2018 M

PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PEAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:
ISMI WAHIDA SOLIKHAH
NPM . 14114521

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.

Pembimbing II : Umar, M.Pd.I.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1440 H / 2018 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax, (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah
Saudari Ismi Wahida Solikhah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ismi Wahida Solikhah
NPM : 14114521
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 2018
Pembimbing II

Umar M.Pd.I
NIP. 19750606 200710 1 005



Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS
VII SMP NEGERI 1 KIBANG
Nama : Ismi Wahida Solikhah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II

Umar M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.B-3817/1n-28.1/D/PP-00-9/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG, disusun oleh: Ismi Wahidah Solikhah NPM: 14114521, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah pada Hari/Tanggal: Rabu, 07 November 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Umar, M.Pd.I.

Sekretaris : Andree Tiono K.M.Pd.I

PANITIA MUNAQOSAH
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 METRO

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
 NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG

**Oleh:
ISMI WAHIDA SOLIKHAH**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, bersifat timbal balik sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang berlangsung sangat mempengaruhi prestasi belajar dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar merupakan suatu yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti belajar mengajar. Tinggi rendahnya suatu hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh peranan guru dalam memberikan metode yang digunakan dan dapat menyebabkan peserta didik dengan mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru kepada peserta didik, dan hal tersebut agar dapat mudah untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya pelaksanaan proses pembelajaran guru sudah melaksanakan metode namun metode yang digunakan belum tepat sehingga hasil belajar peserta didik yang diperoleh masih rendah.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 4 September 2017 melalui observasi di SMP Negeri 1 Kibang peneliti mendapati kesenjangan antara metode dan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan pada pencapaian hasil belajar yang diperoleh peserta didik masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Ada Pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 1 Kibang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII yang berjumlah 196 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket, dokumentasi, dan observasi. Kemudian untuk proses analisa datanya menggunakan teknik statistik dengan rumus *chi kuadrat* (x^2)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* (x^2) dimana diketahui bahwa harga *chi kuadrat* hitung (x^2_{hitung}) sebesar 14,288 adalah lebih besar dari *chi kuadrat* tabel (x^2_{tabel}), baik pada taraf signifikan 5% (9,488) maupun signifikan 1% (13,227) atau $9,488 < 14,288 > 13,227$. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan kesimpulan bahwa Ada Pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang, dengan demikian maka metode inkuiri dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismi Wahida Solikhah
NPM : 14114521
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2018
Yang Menyatakan



Ismi Wahida Solikhah
NPM. 14114521

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan membekali ilmu. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan hasil studiku kepada orang-orang yang sangat ku sayangi dan ku cintai:

1. Ayahanda Wahono yang selalu membimbing dan mendidiku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang.
2. Ibunda tercinta Gemini yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang serta selalu menasihati dan memotivasi untuk segera menyelesaikan studiku saat ini dan tak hentinya selalu mendo'akan demi kelancaran dan keberhasilanku dalam bertholabul ilmi.
3. Adik-adikku Nurul Kholifah Insani dan Abi Syariful Hidayat yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam studiku.
4. Sahabat-sahabatku seperjuangan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro Angkatan 2014.
5. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro. Guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan PAI, Dr. Zainal Abidin, M.Ag dan Umar, M.Pd.i selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, November 2018
Penulis

Ismi Wahida Solikhah
14114521

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinilitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORITIK

A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	10
3. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	12

4. Pengukuran Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	14
B. Metode Inkuiri.....	15
1. Pengertian Metode Inkuiri.....	15
2. Tujuan Metode Inkuiri	16
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Inkuiri.....	17
4. Keunggulan dan Kelemahan Metode Inkuiri	19
C. Pendidikan Agama Islam	21
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	22
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
D. Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	23
E. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel.....	27
C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel	28
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Tehnik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
2. Deskripsi Data	45
3. Pengujian Hipotesis.....	53
B. Pembahasan	56

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan	58
B. Saran.....	59

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Kriteria Nilai Hasil Belajar	4
2. Tabel Perbandingan Nilai Angka dan Huruf.....	13
3. Tabel Jumlah Smpel.....	30
4. Tabel Kisi-kisi Angket	34
5. Tabel Data Guru dan Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Kibang	42
6. Tabel Hasil Angket Tentang Penggunaan Metode Inkuiri.....	45
7. Tabel Presentase Hasil Angket Tentang Penggunaan Metode Inkuiri.....	49
8. Tabel Data Hasil Belajar PAI.....	50
9. Tabel Kriteria Nilai Hasil Belajar	52
10. Tabel Distribusi Freskuensi Tentang Hasil Belajar PAI	52
11. Tabel Kerja Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil	53
12. Tabel Kerja Perhitungan Harga Chi Kuadrat	54

DAFTAR GAMBAR

Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kibang.....	43
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi	62
Lampiran 2 Surat Izin Pra Survey.....	63
Lampiran 3 Surat Izin Research.....	64
Lampiran 4 Surat Tugas.....	65
Lampiran 5 Surat Balasan Research	66
Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Jurusan	67
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	68
Lampiran 8 Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 9 Uji Validitas	73
Lampiran 10 Reabilitas Angket.....	75
Lampiran 11 Daftar Nilai-Nilai Product Moment	78
Lampiran 12 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 13 Foto Dokumentasi	94
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran para pendidik di samping menguasai bahan atau materi ajar, tentu perlu pula mengetahui bagaimana cara materi ajar itu disampaikan dan bagaimana pula karakteristik peserta didik yang menerima materi pelajaran tersebut. Kegagalan guru dalam menyampaikan materi ajar bukan karena ia kurang menguasai bahan, tetapi karena ia kurang tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan tepat.

Dalam proses pembelajaran peserta didik kurang ditekankan pada kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada anak untuk menghafalkan informasi, otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi tersebut dengan menghubungkan kehidupan sehari-hari. Sehingga berakibat pada peserta didik yang ketika lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis akan tetapi miskin aplikasi, apalagi terkait dengan Pendidikan Agama Islam peserta didik yang saat ini banyak sekali yang kurang dalam mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang dialami seseorang setelah belajar, contoh dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Terjadinya perubahan-perubahan tersebut mengalami tidak secara langsung terbentuk, akan tetapi melalui beberapa proses pembelajaran atau faktor-faktor yang lain yang masih berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.

“Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa oleh tiga faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa atau faktor lingkungan dan faktor pendekata”.¹ Faktor internal (dari diri peserta didik) seperti keadaan, kondisi jasamani dan rohani peserta didik, dan faktor eksternal dari luar diri peserta didik seperti kondisi lingkungan sekitar peserta didik, dan faktor pendekatan seperti strategi ataou metode yang digunakan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran.

Seorang guru harus lebih bervariasi dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik, karena dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan hasil belajar dengan baik merupakan tugas dan kewajiban guru. Oleh karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan kegiatan belajar mengajar yang dapat merangsang hasil belajar yang efektif dan efisien

Begitu pula dalam proses pembelajaran guru dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik, guru juga dituntut untuk memberikan

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 129.

motivasi kepada peserta didik untuk mengamalkan materi Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sistem pendidikan islami, yang berdasarkan Al-Quran dan Hadis, dan dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru masih terfokus pada materi, sedangkan guru merupakan sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah adalah pilihan utama strategi belajar. Dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang bervariasi, sehingga tercipta suasana belajar yang kurang kondusif. Di dalam kelas peserta didik duduk berjam-jam, akan tetapi selama itu pikiran dan perasaan peserta didik tidak berada di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan metode inkuiri, namun guru dalam menggunakan metode inkuiri belum sesuai dengan langkah-langkah metode inkuiri dengan baik dan benar sehingga peserta didik kurang terlihat terlibat secara efektif dalam proses pembelajaran baik itu dalam memperhatikan, sehingga berakibat tidak ada kesan cukup jelas untuk memahami materi yang akan diselidiki. Sehingga hasil belajar peserta didik kurang baik.

Untuk meningkatkan hasil belajar maka guru perlu mengetahui langkah-langkah metode yang dipilih dan digunakan dalam pembelajaran agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, yang mampu merangsang minat peserta didik dan menambah kemampuan berfikir peserta didik. Oleh karena itu, salah satu upaya yang akan

ditawarkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu metode inkuiri dan bagaimana langkah-langkahnya.

“Inkuiri pada dasarnya adalah rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analistis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan”.²

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa metode inkuiri merupakan metode yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir kritis untuk menemukan dan mencari jawaban secara individual ataupun secara kelompok kecil dari pertanyaan yang diberikan guru pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan pada tanggal 4 september 2017, peneliti mendapati ada kesenjangan antara metode guru dan hasil belajar peserta didik. Ada beberapa peserta didik yang hasil belajarnya masih kurang baik. Adapun kriteria hasil belajar yang terdapat di SMP Negeri 1 Kibang Lampung Timur dengan patokan sebagai berikut.

Tabel 1
Kriteria Nilai Hasil Belajar

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1	86 - 100	A	Sangat Baik
2	71 - 85	B	Baik
3	56 - 70	C	Cukup
4	≤ 55	D	Kurang

Tabel di atas menunjukkan bahwa jika peserta didik memperoleh nilai 86 ke atas maka memperoleh predikat sangat baik, dan jika

² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 116.

memperoleh nilai 71- 85 maka memperoleh predikat baik, dan jika ada yang memperoleh predikat 56 -70 maka memperoleh predikat cukup, dan jika memperoleh 55 ke bawah maka memperoleh predikat kurang.

Berdasarkan hasil survey di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Metode Inuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam belum memperoleh cara mengajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Guru menggunakan metode inkuiri yang belum sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan metode inkuiri.
3. Kurangnya aktifitas peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung.
4. Hasil belajar peserta didik masih ada yang kurang baik.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode inkuiri yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

2. Hasil belajar Peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kibang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis tentang pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

2) Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai cara mengajar lebih variasi dengan menggunakan metode inkuiri.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam upaya pengembangan pembelajaran demi peningkatan kualitas pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Peneliti mencari skripsi lain yang relevan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan skripsi yang mempunyai judul yang sama:

1. Skripsi dari Susanti, Jurusan Tarbiyah Progran Study Pendidikan Agama Islam Stain Jurai Siwo Metro yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penelitian pertama tersebut dengan penelitian ini terdapat perbedaan yaitu pada penelitian pertama divariabel bebas tentang minat belajar dan pada penelitian ini tentang metode inkuiri, namun

terdapat persamaan juga pada penelitian pertama dengan penelitian ini yaitu pada variabel terikat sama-sama membahas tentang hasil belajar.

2. Skripsi kedua dari Ririn Agustina, Jurusan Tarbiyah Program Study Pendidikan Agama Islam Stain Jurai Siwo yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Ahlaq Kelas VIII MTs Negeri Metro Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penelitian kedua tersebut terdapat persamaan pada variabel bebas dan variabel terikat yaitu tentang metode inkuiri dan hasil belajar, namun terdapat perbedaan juga pada penelitian kedua yaitu lokasi penelitian dan metode dalam pengumpulan data yang menggunakan metode tes, selain itu pada analisis datanya pada penelitian kedua ini menggunakan Chi- Kuadrat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah “merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”.¹

Sedangkan menurut peneliti lain mengatakan bahwa:

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan “tingkat perkembangan mental” yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar. “tingkat perkembangan mental” tersebut terkait dengan bahan pelajaran. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan belajar.

Sedangkan yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah sistem pendidikan yang islami, yang memiliki komponen-komponen yang

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Yang di Sempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), cet ke 3, h. 248.

² Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 250-251.

secara keseluruhan mendukung terwujudnya sosok muslim diidealkan, yang berdasarkan alquran dan Hadis.³

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwasanya Pendidikan Agama Islam adalah ilmu yang mengajarkan dan mengarahkan seorang muslim yang beriman dan bertaqwa dengan melaksanakan apa yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya, sesuai dengan tuntunan alquran dan Hadis.

Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar pendidikan agama islam adalah hasil belajar dari mengajarkan dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa yang diwujudkan dalam bentuk angka dan nilai setelah mengikuti tes atau evaluasi baik dari tulisan maupun praktek dalam dalam jangka waktu tertentu yang dituangkan dalam buku legger/ raport.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor intern adalah faktor yang timbul dalam diri peserta didik itu sendiri seperti:
 - 1) Faktor jasmaniah, berupa kesehatan dan cacat tubuh.

³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam.*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 6.

- 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan dalam belajar.
 - 3) Faktor kelelahan, seperti secara jasmani dan rohani. Secara jasmani terlihat dari tubuh yang lemah dan rohani adanya kelesuhan dan kebosanan.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti: cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.⁴

Sedangkan menurut penelitian lain megatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik yaitu:

- a. Faktor intern (dari dalam siswa sendiri)
 - 1) Faktor kematangan dan pertumbuhan.
 - 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi.
 - 3) Faktor latihan.
 - 4) Faktor motifasi.
 - 5) Faktor pribadi
- b. Faktor ekstern (dari luar siswa sendiri)
 - 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
 - 2) Faktor guru dan cara mengajarnya.
 - 3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
 - 4) Faktor lingkungan

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003),. H. 54-72.

5) Faktor motifasi sosial.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Yang dimana hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran dan pada umumnya dinyatakan menjadi angka. Sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dan apabila suatu pembelajaran tersebut aktif maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik dan hasil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diukur dan dinilai setelah peserta didik melakukan proses belajar PAI.

3. Kriteria Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Kriteria hasil belajar yang terbagi atas beberapa tingkatan diantaranya:

- a. Maksimal, materi yang dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali, apabila sebagian besar materi dikuasai oleh siswa.
- c. Baik, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.⁶

⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 32-34.

⁶ Syaiful Bahri djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 107.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa hasil belajar akan baik dapat dilihat melalui tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini disetiap proses belajar pasti selalu menghasilkan hasil belajar, karena hasil belajar dari mata pelajaran PAI merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik yang sedang dalam melakukan proses pendidikan di sekolah dan dapat mengukur pemahaman peserta didik dalam materi. Dengan hasil belajar dapat diketahui kemampuan dan prestasi belajar peserta didik. “Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik maka dapat menggunakan simbol-simbol huruf A,B,C,D, dan E, yang dimana simbol-simbol huruf tersebut adalah suatu pandangan sebagai terjemahan dari angka-angka”⁷, sebagai mana tabel sebagai beriku.

Tabel 2
Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

No	Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf		Predikat
	Angka	Huruf	
1	$8 - 10 = 80 - 100 = 3,1 - 4$	A	Sangat Baik
2	$7 - 7,9 = 70 - 79 = 2,1 - 3$	B	Baik
3	$6 - 6,9 = 60 - 69 = 1,1 - 2$	C	Cukup
4	$5 - 5,9 = 50 - 59 = 1$	D	Kurang
5	$0 - 4,9 = 0 - 49 = 0$	E	Gagal ⁸

Tabel di atas menunjukkan bahwa jika peserta didik memperoleh nilai 80 ke atas maka memperoleh predikat sangat baik, dan jika memperoleh nilai 70-79 maka memperoleh predikat baik, dan jika ada yang memperoleh predikat 60-69 maka memperoleh predikat cukup, dan jika memperoleh nilai 5-59 maka memperoleh predikat

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan.*, h. 151.

⁸ *Ibid.*, h.151.

kurang, dan jika mendapatkan nilai 49 ke bawah maka memperoleh predikat gagal, dan nilai angka yang bersekala antara 0 sampai 4 seperti tabel diatas lazim dipakai diperguruan tinggi.

4. Pengukuran Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran PAI peserta didik maka diperlukan suatu tehnik evaluasi belajar. Dengan demikian kita dapat mengetahui penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu proses pembelajaran.

Seorang peneliti memiliki pendapat bahwa penilaian atau evaluasi itu di bedakan menjadi dua yaitu:

- a. Evaluasi Formatif, adalah kegiatan penilaian yang bertujuan mencari umpan balik (feedback), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sudah dilaksanakan.
- b. Evaluasi sumatif, adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti menjelaskan bahwa dalam penilain formatif tidak hanya dilakukan pada akhir pembelajaran, akan tetapi dapat dilakukan ketika proses

⁹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 26.

pembelajaran sedang berlangsung seperti tanya jawab dan yang lainnya. Sedangkan penilaian sumatif bertujuan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik apakah baik atau tidak, dan lulusnya atau tidak. Yang dimana penilaian sumatif dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan oleh pemerintah seperti semesteran dan ujian akhir.

B. Metode Inkuiri

1. Pengertian Metode Inkuiri

Inkuiri yang dalam bahasa Inggris *inquiry*, berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. “Inkuiri pada dasarnya adalah rangkaian kegiatan yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan”.¹⁰

Peran guru dalam metode inkuiri ini sangat menentukan. Guru tidak lagi berperan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, sekalipun hal itu sangat diperlukan. Peran utama guru dalam menciptakan kondisi inkuiri adalah sebagai motivator, fasilitator, penanya, administrator, pengarah, manajer, rewarder.¹¹

Berdasarkan pengertian inkuiri di atas bahwa, peran guru sangat menentukan akan tetapi tidak sebagai pemberi informasi, namun hanya sebagai motivator dan fasilitator, sedangkan peserta didik ditekankan untuk berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu tugas yang telah diberikan oleh

¹⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.*, h. 116.

¹¹ W Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), h. 86-87.

guru kepada peserta didik dapat dilaksanakan secara individual atau kelompok kecil.

2. Tujuan Metode Inkuiri

Dalam penggunaan metode *inquiri* dalam proses pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan keaktifan berfikir dan kemampuan daya nalar peserta didik dalam menyelidiki, menempatkan sekaligus memecahkan suatu permasalahan secara tepat dan obyektif.

Ada beberapa tujuan metode *inquiri* yaitu:

- a. Mengembangkan sikap, keterampilan, kepercayaan diri peserta didik dalam mengambil suatu keputusan secara tepat dan obyektif.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir agar lebih tanggap, cermat dan melatih daya nalar (kritis, analitis dan logis).
- c. Membina dan mengembangkan sikap ingin tahu.
- d. Mengungkapkan aspek kognitif, efektif dan psikomotor.¹²

berdasarkan keterangan di atas terlihat bahwa tujuan metode inkuiri sangat luas, tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual saja (kognitif). Namun juga mengembangkan sikap dan keterampilan.

Agar tujuan metode inkuiri dapat tercapai dengan efektif, maka terdapat hal-hal yang perlu untuk diperhatikan bagi seorang pendidik, yaitu:

- a. Pendidik harus memilih masalah yang menarik dan bermanfaat serta merumuskannya dengan jelas sehingga peserta didik dapat memecahkannya dengan baik.

¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 277.

- b. Dalam memilih dan membentuk kelompok peserta didik, pendidik harus melakukannya secara seimbang, baik dari segi akademis maupun sosial.
- c. Pendidik perlu menjelaskan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan juga harus dapat merangsang agar peserta didik bertanya-tanya sehingga muncul masalah hingga pada akhirnya menimbulkan keinginan memecahkan masalah.
- d. Di akhir pembelajaran berdasarkan metode *inquiri*, pendidik harus melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan peserta didik sehingga dapat dilihat kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran.¹³

Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa yang harus diperhatikan seorang pendidik dalam menggunakan metode inkuri yaitu memilih masalah yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan pendidik menjelaskan pada mereka tentang apa yang harus peserta didik kerjakan dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi agar dapat mengetahui kekurangan dan kelemahan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Inkuiri

Adapun langkah-langkah inkuiri meliputi:

- a. Menemukan masalah

¹³ *Ibid.*, h. 278.

- b. Pengumpulan data untuk memperoleh kejelasan
- c. Pengumpulan data untuk mengadakan percobaan
- d. Perumusan keterangan yang diperoleh
- e. Analisis proses inkuiri.¹⁴

Menurut pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menggunakan metode inkuiri yaitu menemukan masalah, kemudian pengumpulan data untuk menemukan kejelasan dari masalah yang sudah ditemukan kemudian diadakan percobaan.

Menurut penelitian lain bahwa proses pembelajaran inkuiri mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Orientasi.
- b. Merumuskan masalah.
- c. Merumuskan hipotesis.
- d. Mengumpulkan data.
- e. Menguji hipotesis
- f. Merumuskan kesimpulan.¹⁵

Dalam menggunakan metode inkuiri memerlukan langkah-langkah seperti orientasi yang merupakan suatu binaan yang menjelaskan mengenai topik, tujuan, dan hasil belajar, dan merumuskan masalah yang disebabkan masalah maka peserta didik

¹⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 186.

¹⁵ Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h. 67-

didorong untuk mencari jawaban yang tepat, dan merumuskan hipotesis merupakan jawaban sementara yang dari suatu permasalahan yang perlu diuji kebenarannya, mengumpulkan data merupakan suatu pencarian informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis, dan menguji hipotesis untuk mengetahui tingkat keyakinan atas jawaban peserta didik dan langkah yang terakhir yaitu merumuskan kesimpulan merupakan proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti mengambil langkah-langkah pembelajaran yang disebutkan yaitu, orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Alasan peneliti menggunakan langkah-langkah tersebut karena langkah-langkah tersebut lebih dapat difahami sehingga lebih mudah digunakan untuk proses pembelajaran di SMP Negeri 1.

4. Keunggulan dan Kelemahan Metode Inkuiri

Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- a. Pengembangan keterampilan dalam proses kognitif.
- b. Pengetahuan mudah dimengerti dalam pemikiran peserta didik.
- c. Memotivasi peserta didik untuk belajar.
- d. Mengembangkan kemampuan dan minat peserta didik.

e. Menambah kepercayaan pada diri peserta didik dalam belajar.¹⁶

Selain keunggulan juga memiliki kelemahan-kelemahan metode inkuiri, yaitu:

1. Jika guru kurang spesifik merumuskan taka-teki atau pertanyaan, maka peserta didik akan bingung dan tidak terarah.
2. Sering kali guru mengalami kesulitan dalam merencanakan pembelajaran.
3. guru sering kesulitan menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
4. jumlah peserta didik yang relatif banyak, penggunaan metode inkuiri sukar untuk dikembangkan dengan baik.
5. Peserta didik belum menguasai materi, maka pembelajaran inkuiri sulit diimplementasikan.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas metode inkuiri memiliki keunggulan yaitu dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar peserta didik untuk belajar lebih giat lagi, dan memberikan peluang pada peserta didik untuk berkembang dan maju yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Dalam metode ini peserta didik merupakan pusat utama dalam proses pembelajaran, karena mereka berusaha mencari dan menemukan sendiri bahan pembelajarannya, dan guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator. Akan tetapi metode ini memiliki kelemahan yaitu strategi pembelajaran inkuiri memerlukan

¹⁶ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)., h. 79.

¹⁷ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.*, h. 127.

waktu yang lama sehingga guru sering kesulitan untuk menyesuaikan dengan waktu yang ditentukan.

Dari berbagai keunggulan dan kelemahan metode inkuiri di atas dapat peneliti simpulkan bahwa semua metode pengajaran itu bagus dan baik, karena memiliki keunggulan dan kelemahan.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber kitab utama yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, menggunakan pengalaman.¹⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Agama Islam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)., h. 11

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar yang menjadi acuan Pendidikan Agama Islam hendaknya merupakan “Al-Qur’an-Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam”¹⁹

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa manusia berpegang teguh kepada Al-Qur’an dan Hadis maka niscaya manusia tidak akan tersesat baik itu di dunia maupun di akhirat. Adapun sebagai pedoman, pada Al-Qur’an dan kepribadian rasul sebagai uswat al-hasannah yaitu contoh tauladan yang baik. Dalam al-Qur’an Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَآءَ وَالْأَخْرَارَ وَذَكَرَ اللَّهُ كَثِيرًا (٢١)

“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah”.²⁰

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya kepada Allah

¹⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 80.

²⁰ QS. al-Ahzab (33):21

SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²¹ Dalam al-Qur'an Allah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”.²²

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang berkepribadian muslim dalam segala tindakan dan senantiasa berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam dengan penuh keyakinan, keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan dirinya yang tulus kepada Allah SWT.

D. Pengaruh Metode Inkuiri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Pencapaian tujuan pembelajaran nasional sangat ditentukan oleh keberhasilan pembelajaran PAI di sekolah. Keberhasilan pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh guru yang mengelola pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa guru sangat berperan dalam pengembangan materi, dan metode yang sering digunakan guru dalam menyampaikan materi ke peserta didik yaitu metode ceramah, dan tanya jawab, dengan memilih metode yang kurang bervariasi maka peserta didik akan mudah jenuh, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan kondusif.

²¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*, h. 16.

²² QS. adz-Dzariyat (51): 56

Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran, jika suatu proses pembelajaran aktif dan guru dapat menjelaskan materi dengan baik maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang baik, dan hal tersebut tidak lepas juga dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Dalam hal ini proses pembelajaran memerlukan profesional dari seorang guru, karena guru dituntut untuk mencapai suatu kondisi lingkungan belajar yang baik di dalam kelas, karena sering terdengar dari pihak peserta didik bahwa guru mengajar dengan metode itu-itu saja atau hanya menggunakan metode ceramah. Dengan pembelajaran seperti ini maka peserta didik akan mudah bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran akibatnya hasil belajar peserta didik tidak optimal, maka guru harus dapat memilih metode yang tepat seperti metode inkuiri.

“Tujuan utama metode inkuiri adalah menolong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapat jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka”.²³

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa dalam memilih metode yang tepat pada proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, salah satunya yaitu metode inkuiri yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam proses

²³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam.*, h. 116.

pembelajaran, dengan metode inkuiri ini guru dapat lebih melibatkan peserta didik dalam membahas materi yang akan dibahas. Seperti membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan pendidik menjelaskan pada mereka tentang apa yang harus peserta didik kerjakan dan yang terakhir yaitu melakukan evaluasi. Dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berfikir dengan kritis, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya”.²⁴ Sedangkan ada pendapat lain mengatakan “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya melalui penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif ini, penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut: “ada pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang”.

²⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 122.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk rencana penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif. Adapun yang peneliti maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. “Penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.¹

Penelitian yang penulis lakukan bersifat korelatif. Penelitian yang korelatif adalah “ penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.²

Penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi, jenis penelitian ini mencari bagaimana pengaruh metode inkuiri dengan hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam. Sedangkan pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah “data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.³

Pengumpulan data rencana penelitian ini dengan menggunakan metode angket, metode observasi, metode dokumentasi, dari data yang

24. ¹ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016),. h.

9. ² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),. Cet.8, h.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, h. 13.

terkumpul kemudian data dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya, dari hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah “definisi yang pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari suatu konsep”.⁴ Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.⁵

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara konkrit dan tegas tentang suatu yang dijadikan objek penelitian. Variabel sebagai objek tindakan yang diteliti, dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Inkuiri (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.⁶

Yang dimaksud metode inkuiri adalah kegiatan yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di

⁴ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 52.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, h. 60.

⁶ *Ibid.*, h. 61.

pertanyakan guru kepada pendidik, dan dalam penggunaan metode inkuiri perlu menggunakan langkah-langkah, seperti guru harus menerangkan topik, tujuan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, pengumpulan data, menguji hipotesis, merumuskan kesimpulan.

2. Hasil Belajar peserta didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah “varabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁷ Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik bidang studi Pendidikan Agama Islam, hasil yang dimaksud yaitu hasil belajar yang diperoleh dari peserta didik berbentuk angka-angka setelah dilakukan evaluasi belajar, akan tetapi hanya satu mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam yang diambil dari legger.

C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Data

1. Populasi

Populasi adalah “sumber data dalam penelitian tertentu yang dimiliki jumlah banyak dan luas”.⁸

Berdasarkan pendapat di atas populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VII semester genap tahun 2018/2019 yang berjumlah 196 peserta didik yang terbagi dalam delapan kelas di

⁷ *Ibid.*, h. 61.

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, h. 117.

SMP Negeri 1 Kibang, jadi jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 196.

Tabel 3
Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Kibang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	12	12	24
2	VII B	11	14	25
3	VII C	12	12	24
4	VII D	12	14	26
5	VII E	13	12	25
6	VII F	10	15	25
7	VII G	11	13	24
8	VII H	12	11	23
	Jumlah	93	103	196

2. Sampel dan Tehnik Pengambilan Data

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi tersebut”.⁹ Menurut teori lain sampel adalah “yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi”.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa sampel merupakan sebagian dari poplasi yang akan diteliti dan sudah mewakili semua.

Sedangkan tehnik sampling merupakan “tehnik memilih sampel”.¹¹ Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sample random sampling, “dikatakan sample (sederhana),

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, h. 118.

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 139

¹¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 57.

karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”¹²

Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. akan tetapi, jika jumlah subyek besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹³

Dari pendapat di atas maka untuk mengambil sampel penelitian ini mengambil 20% dari jumlah populasi sehingga sampelnya adalah 20% dari masing-masing kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Sampel kelas VII SMP N 1 Kibang

No	Kelas	Jumlah	Sampel 20%	Pembulatan
1	VII A	24	4.8	5
2	VII B	25	5	5
3	VII C	24	4.8	5
4	VII D	26	5.2	5
5	VII E	25	5	5
6	VII F	25	5	5
7	VII G	24	4.8	5
8	VII H	23	4.6	5
	Jumlah	196	35.31	40

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*., h. 120.

¹³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008)., h. 80.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner “merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹⁴

Pendapat lain menyatakan bahwa “angket merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung”.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode angket adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data dari para responden. Peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui data tentang penggunaan metode inkuiri. Metode angket terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. Angket terbuka yaitu angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
- b. Angket tertutup yaitu angket yang sudah di sediakan alternatif jawaban oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.

Adapun angket yang digunakan penulis yaitu angket tidak langsung dalam artian peneliti memberikan selebaran kertas

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.*, h. 199.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 219.

pertanyaan langsung kepada responden. Angket yang digunakan berupa selembaran kertas yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan metode inkuiri sedangkan system pembuatan angket peneliti menggunakan angket tertutup yang dimana responden dapat memberikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik.

Daftar angket yang diberikan kepada responden berjumlah 15 item soal yaitu dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A diberi skor 3, baik
- b. Untuk jawaban B diberi skor 2, cukup
- c. Untuk jawaban C diberi skor 1, kurang

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi “merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.¹⁶

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Kibang, guru-guru, karyawan, absensi peserta didik kelas VII yang mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta data-data yang terkait dengan hasil belajar berupa legger yang didapat dari guru.

¹⁶ *Ibid.*, h. 221.

3. Observasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui bagaimana cara guru dalam menerapkan metode inkuiri dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian “digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”.¹⁷

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa sebagai berikut:

1. Jenis instrumen

Dalam penelitian ini instrumen disusun dengan menggunakan indikator yang sudah ditetapkan. Data di peroleh dengan menggunakan metode angket, sedangkan metode dokumentasi dan metode observasi sebagai metode penunjang.

2. Kisi-kisi Instrumen

Penulis menyusun rancangan tes instrumen berupa kisi-kisi, agar dapat menunjukkan pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Kibang. Kisi-kisi instrumen yang digunakan berdasarkan indikator-indikator yang ada, dan dalam kisi-kisi tersebut peneliti mengelompokkan indikator dalam masing-masing variabel. Dari masing-masing indikator variabel

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.*, h. 133.

penulis akan mengembangkan menjadi beberapa item pertanyaan dan kisi-kisi instrumen tersebut yaitu:

Tabel 5
Kisi-kisi Angket
Dalam Rangka Pengumpulan Data Penelitian Tentang Metode Inkuiri
Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

No	Indikator	No Item	Jumlah
Variabel Bebas (X) Metode Inkuiri	Menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.	1,2	2
	Membagi beberapa kelompok	3,4	2
	Merumuskan masalah	5,6	2
	Pengajuan hipotesis	7,8	2
	Mengumpulkan data	9,10	2
	Menguji hipotesis	11,12	2
	Merumuskan kesimpulan	13,14,15	3
Variabel Terikat (X) Hasil Belajar	Diambil dari legger.		
	Jumlah		15 Soal

3. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, untuk mengukur apa yang harus diukur.¹⁸

Untuk mencari validitas pada instrumen itu sendiri maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.*, h. 173.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x$ = jumlah devisa skor x

$\sum y$ = jumlah devisa skor y.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama.¹⁹ Adapun rumus yang digunakan peneliti adalah rumus Spermans Brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.²⁰

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data dalam penelitian merupakan tehnik untuk mengelola data yang telah terkumpul, dan agar tidak terjadi kesalahan pada pengukuran data maka data yang telah terkumpul akan dianalisis kembali, dan alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus *chi kuadrat*. Adapun rumus *chi kuadrat* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

¹⁹ *Ibid.*, h. 364.

²⁰ *Ibid.*, h. 185.

Keterangan

χ^2 : chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Setelah data tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus chi kuadrat jika χ^2 yang diperoleh lebih besar dari daftar tabel baik dalam taraf signifikan 1% berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan jika χ^2 yang diperoleh lebih kecil dari daftar tabel maka hipotesisnya nihil (H_o) diterima dan H_a ditolak.

Setelah χ^2 diperoleh maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus koefisiensi kontingensi untuk mengetahui hubungan antara penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam. Adapun rumus koefisiensi kontingensi yaitu:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan

KK : Koefisiensi Kontingensi

χ^2 : Nilai Chi Kuadrat

N : Banyaknya Subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Latar Belakang Historis SMP Negeri 1 Kibang

Berdirinya Sekolah SMPN 1 Kibang terjadi pada tahun 1991. Pada awalnya sekolah ini hanya memiliki 3 ruang kelas yaitu kelas VII ada 1 kelas, kelas VIII ada 1 kelas dan kelas IX ada 1 kelas. Sekarang jumlah kelas seluruhnya ada 25 kelas (kelas VII = 8 Kelas, kelas VIII = 8 kelas, kelas IX = 9 kelas). Luas tanah SMPN 1 Kibang seluas 13,250 m². Sekolah SMPN 1 Kibang beralamatkan di Jalan Harapan Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur.

Kepala sekolah SMPN 1 Kibang yang pertama adalah Bapak Drs. Ngadimen, kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Kamiludin, Bapak Jamaluddin, S.Pd, Bapak Drs. M. Ngadenan, dan sekarang dipimpin oleh Ibu Sri Suhartini, S.Pd., M.M. Ada pun jumlah guru ketika awal sekolah ini berdiri sekitar ± 20 orang guru dan 2 orang TU. Sekarang jumlah guru di SMPN 1 Kibang ada 55 orang guru dan 10 TU. Sekolah ini berakreditasi B dengan nilai 81 dan dalam kategori Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN).

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kibang

1) Visi

Berkualitas.

2) Misi

- a) Meningkatkan rata-rata nilai ujian Negara.
- b) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif.
- c) Meningkatkan kinerja semua komponen sekolah.
- d) Menciptakan suasana kerja yang kondusif.
- e) Meningkatkan disiplin semua warga sekolah.
- f) Membantu mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga, pramuka, seni, dan membangkitkan motivasi dalam mengikuti berbagai lomba.
- g) Menumbuhkan pengalaman terhadap ajaran agama.
- h) Melengkapi sarana dan prasana pembelajaran.
- i) Menciptakan lingkungan yang bersih, indah dan nyaman.
- j) Memfasilitasi APKM disemua program sekolah.
- k) Meningkatkan kompetensi guru dan karyawan.

c. Tujuan SMP Negeri 1 Kibang

- 1) Menghasilkan lulusan SMP yang berkualitas, Profesional dan mampu berkompetensi.
- 2) Menciptakan manajemen Pendidikan yang Demokratis dan transparan.

- 3) Melaksanaka SBM.
- 4) Membina dan mengembangkan bakat dan minat.
- 5) Menciptakan hubungan antara sekolah dengan masyarakat yang baik (communiti suport).

d. Kondisi Sekolah SMP Negeri 1 Kibang

1) Data Sekolah

Nama Sekolah	:SMPN 1 Kibang
Nomor statistik Sekolah	:201120401035
NPSN	:10805971
Alamat	
Provinsi	:Lampung
Kabupaten	:Lampung Timur
Kecamatan	:Metro Kibang
Desa	:Margototo
Jalan	:Harapan Margototo
Status Gedung	:Milik Pemerintah
Tahun Berdiri	:1991
Jumlah Jam per minggu	:44 JPL
Waktu belajar	:07.30-13.05

e. Sarana dan Prasarana serta Pendidikan di SMP Negeri 1**Kibang**

Adapun sarana dan prasarana yang ada sebagai berikut:

a) Ruang Kepala Sekolah

Sarana yang ada di ruang Kepala Sekolah yaitu meja, kursi, almari, sofa, kipas angin, jam dinding, kamar mandi.

b) Ruang Guru dan TU

Sarana yang ada di ruang guru dan TU yaitu meja dan kursi, kipas angin, almari, dispenser, komputer, printer, buku dan arsip, kamar mandi, jam dinding, sound sistem.

c) Ruang Perpustakaan

Sarana yang ada di ruang perpustakaan yaitu lemari, meja dan kursi, kipas angin, buku.

d) Ruang Lab. Komputer

Sarana yang ada di Lab. Komputer yaitu komputer 18 unit, meja dan kursi, papan tulis, lcd proyektor, karpet.

e) Ruang Aula

Sarana yang ada di ruang Aula yaitu podium, speaker dan salon aktif, kipas angin.

f) Ruang Mushola

Sarana yang ada di ruangan mushola yaitu seperangkat alat sholat, al-qur'an, karpet, kipas angina.

g) Ruang Alat Olahraga

h) Ruang Laboratorium IPA

SMP Negeri 1 Kibang terletak di Jalan Harapan Margototo, Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Keadaan sarana, prasarana dan keadaan guru serta siswa/i SMP Negeri 1 Kibang adalah:

Keadaan bangunan SMP Negeri 1 Kibang terdiri dari:

- a. Ruang Belajar : 18 Lokal
- b. Ruang Kepala Sekolah : 1 Lokal
- c. Ruang TU : 1 Lokal
- d. Ruang WK : 1 Lokal
- e. Ruang Guru : 1 Lokal
- f. Ruang UKS/ OSIS : 1 Lokal
- g. Ruang Alat Olahraga : 1 Lokal
- h. Ruang Perpustakaan : 1 Lokal
- i. Ruang Laboratorium IPA : 1 Lokal
- j. Mushola : 1 Lokal
- k. Kamar Mandi/ WC : 1 Lokal
- l. Ruang lab. Komputer : 1 Lokal
- m. Ruang Tamu : 1 Lokal
- n. Ruang Gedung Aula : 1 Lokal

Jumlah guru dan karyawan SMP Negeri 1 Kibang yaitu 55 Orang, dengan perincian sebagai berikut:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	-	-	-	1
2.	S1	13	18	-	2	33
3.	D-4	-	-	-	-	
4.	D3/Sarmud	2	2	-	-	4
5.	D2	1	1	-	-	2
6.	D1	3	-	1	-	4
7.	SMA/ sederajat	-	-	1	-	1
Jumlah		20	20	2	-	45

f. Organisasi Kegiatan Eskul di SMP Negeri 1 Kibang

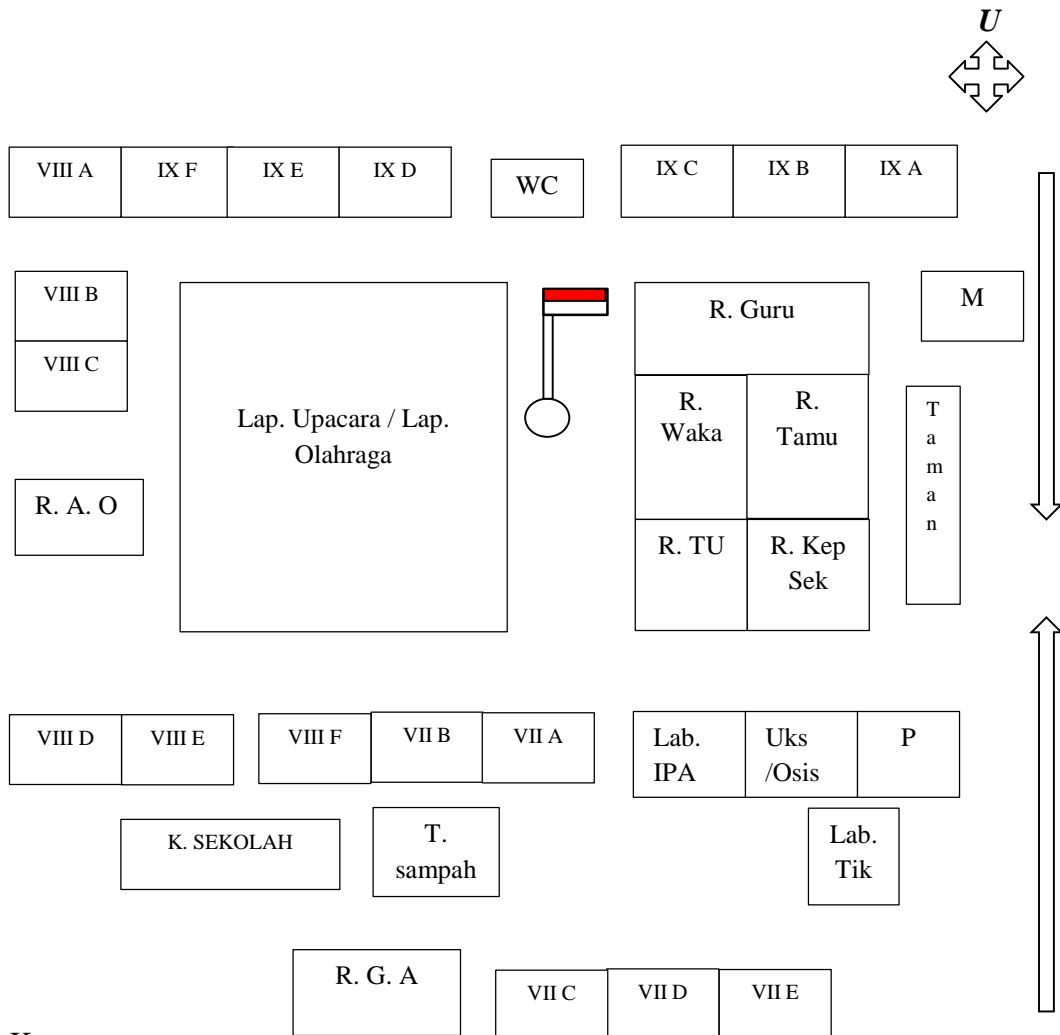
Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler maupun kurikuler yang ada di Sekolah SMPN 1 Kibang adalah sebagai berikut:

- 1) Paskibraka.
- 2) Pramuka.
- 3) Drum Band.
- 4) Seni Tari.
- 5) Futsal.
- 6) Badminton.
- 7) Bola Volly

g. Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Kibang

Tahun pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2012/2013	161	218	213	592
2013/2014	161	218	213	592
2014/2015	198	188	155	541
2015/2016	180	192	177	549
2016/2017	211	173	190	574
2017/2018	196	180	188	564

h. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Kibang



Keterangan :

- M : Masjid
- R. Guru : Ruang Guru
- R. Waka : Ruang Kepala Sekolah
- R. Tamu : Ruang Tamu
- R. Tu : Ruang TU
- R. Kep Sek : Ruang Kepala Sekolah
- P : Perpustakaan
- UKS/ Osis : Ruang UKT atau Osis
- Lab. IPA : Labolatorium IPA

Lap. TIK	: Labolatorium Teknologi Informasi dan Komunikasi
VII A	: Ruang Kelas VII A
VII B	: Ruang Kelas VII B
VII C	: Ruang Kelas VII C
VII D	: Ruang Kelas VII D
VII E	: Ruang Kelas VII E
R. G. A	: Ruang Gedung Aula
T. Sampah	: Tempat Sampah
K. Sekolah	: Kebun Sekolah
R. A. O	: Ruang Alat Olahraga
VIII A	: Ruang Kelas VIII A
VIII B	: Ruang Kelas VIII B
VIII C	: Ruang Kelas VIII C
VIII D	: Ruang Kelas VIII D
VIII E	: Ruang Kelas VIII E
VIII F	: Ruang Kelas VIII F
WC	: Kamar Mandi
IX A	: Ruang Kelas IX A
IX B	: Ruang Kelas IX B
IX C	: Ruang Kelas IX C
IX D	: Ruang Kelas IX D
IX E	: Ruang Kelas IX E
IX F	: Ruang Kelas IX F

7	BA	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	35
8	TT	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	41
9	LL	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	40
10	RT	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	38
11	SBU	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	40
12	ARD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	41
13	AAP	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	40
14	SDA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	40
15	RDW	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	40
16	DSD	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	41
17	PP	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	39
18	AR	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	40
19	DS	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	38
20	FR	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	40
21	NAZ	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	40
22	EAZ	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	35
23	FFH	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	40
24	GL	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	36
25	TAS	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	32
26	NQ	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	23
27	IA	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	34
28	ED	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	40
29	MN	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	35
30	DF	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	37
31	RW	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40
31	APT	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	1	35
33	EGA	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	40
34	ARZ	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	33
35	SL	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	40
36	DDR	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	32
37	FCP	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	32
38	RBR	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41
39	DAD	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	35
40	HB	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	41

Sumber: Data hasil penyebaran angket kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Kibang pada tanggal 25 September 2018.

Dari hasil jawaban siswa terhadap 15 item soal diketahui nilai terbesar adalah 41 dan nilai terkecil adalah 23. Untuk mengkategorikan nilai-nilai tentang penggunaan metode inkuiri tersebut dalam tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang, maka terlebih dahulu mencari mean hipotetik (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (3 + 1) 15$$

$$\mu = 30$$

keterangan

μ = Rentan hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal item

i_{\min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} ((i_{\max} + i_{\min}))$$

$$= \frac{1}{6} (45 + 15)$$

$$= 10$$

Keterangan

σ = Rerata hipotetik

i_{\max} = Skor maksimal subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tentang penggunaan metode inkuiri, maka langkah selanjutnya adalah katagori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu: baik, cukup, kurang. Untuk mencari skor katagori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

Baik

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 30 + 10 \leq X$$

$$= 40 \leq X$$

Cukup

$$= \text{Mean} - \text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 30 - 10 \leq X < 30 + 1. 10$$

$$= 20 \leq X < 40$$

Kurang

$$= X < \text{Mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 30 - 1.10$$

$$= X < 20$$

Sedangkan setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, kurang. Maka di ketahui presentasinya dengan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentasi

f = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka analisis hasil presentase angket penggunaan metode inkuiri adalah sebagai berikut yang akan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 7
Presentase Hasil Angket Tentang Penggunaan Metode Inkuiri di SMP Negeri 1 Kibang

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Persen
1	Baik	$40 \leq X$	21	52,5 %
2	Cukup	$20 \leq X < 40$	19	47,5 %
3	Kurang	$X < 20$	0	0 %
Jumlah			40	100 %

Berdasarkan tabel distribusi diatas dapat diketahui bahwa 40 peserta didik yang diberikan pertanyaan tentang bagaimana

penggunaan metode inkuiri mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII yaitu 21 siswa (52.5 %) menjawab bahwa metode inkuiri yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam kategori baik, 19 peserta didik (47,5 %) menjawab bahwa metode inkuiri yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam kategori cukup.

b. Data Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis mengambilnya dari nilai ulangan harian yang sudah terdokumentasi dalam legger pada tahun 2018/2019. Berikut adalah nama-nama dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan keterangan ketuntasan dengan KKM 77, sebagai berikut:

Tabel 8

Data Hasil Belajar PAI kelas VII SMP Negeri 1 Kibang

No	Nama	Kelas	Hasil Belajar	Keterangan
1	MVK	VII A	60	Cukup
2	AWF	VII A	80	Baik
3	WDP	VII A	75	Baik
4	APA	VII A	55	Kurang
5	MIS	VII A	80	Baik
6	HN	VII B	80	Baik
7	BA	VII B	60	Cukup
8	TT	VII B	75	Baik
9	LL	VII B	80	Baik
10	RT	VII B	80	Baik
11	SBU	VII C	65	Cukup

12	ARD	VII C	70	Cukup
13	AAP	VII C	75	Baik
14	SDA	VII C	80	Baik
15	RDW	VII C	81	Baik
16	DSD	VII D	60	Cukup
17	PP	VII D	69	Cukup
18	AR	VII D	65	Cukup
19	DS	VII D	80	Baik
20	FR	VII D	80	Baik
21	NAZ	VII E	85	Baik
22	EAZ	VII E	60	Cukup
23	FFH	VII E	50	Kurang
24	GL	VII E	60	Cukup
25	TAS	VII E	75	Baik
26	NQ	VII F	55	Kurang
27	IA	VII F	80	Baik
28	ED	VII F	55	Kurang
29	MN	VII F	60	Cukup
30	DF	VII F	75	Baik
31	RW	VII G	80	Baik
32	APT	VII G	85	Baik
33	EGA	VII G	80	Baik
34	ARZ	VII G	75	Cukup
35	SL	VII G	78	Baik
36	DDR	VII H	76	Baik
37	FCP	VII H	80	Baik
38	RBR	VII H	55	Kurang
39	DAD	VII H	50	Kurang
40	HB	VII H	77	Baik

Selanjutnya, penulis akan mengkategorikan hasil angket di atas. Namun, sebelumnya akan dicari jumlah interval, dan panjang kelas interval.

Untuk mencari jumlah kelas interval dan panjang kelas interval, penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kibang, yaitu:

Tabel 9
Kriteria Nilai Hasil Belajar

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1	86 – 100	A	Sangat Baik
2	71 – 85	B	Baik
3	56 – 70	C	Cukup
4	≤ 55	D	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah kelas intervalnya adalah 4, adapun panjang kelas intervalnya dari tiap-tiap kelas intervalnya berbeda-beda, hal ini karena batas atas dan batas bawah pada pedoman kriteria penilaian PAI juga berbeda-beda.

Dengan demikian, maka penulis akan mengkategorikan hasil angket di atas dalam bentuk kategori. Adapun kategori hasil leger adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Belajar PAI Kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang

No	Nilai Angka	Frekuensi	Predikat	Persentase
1	86 - 100	0	Sangat Baik	0 %
2	71 - 85	23	Baik	57,5 %
3	56 - 70	11	Cukup	27,5 %
4	≤ 55	6	Kurang	15 %
	Jumlah	40		100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 40 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang mempunyai hasil belajar yang baik yaitu 23 atau 57.5 %, peserta didik yang mempunyai hasil belajar yang cukup yaitu 11 atau 27,5 %, dan

peserta didik yang mempunyai hasil belajar yang kurang yaitu 6 atau 15 %.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang berkaitan dengan variabel penelitian maka dilakukan analisis data dalam rangka menjawab hipotesis analisis data yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 11
Kerja Pengaruh Penggunaan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

Metode Inkuiri \ Hasil Belajar	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	12	11	0	23
Cukup	7	4	0	11
Kurang	2	4	0	6
Jumlah	21	19	0	40

Berdasarkan tabel di atas diketahui Frekuensi yang diperoleh (F_o) adalah 12, 11, 0, 7, 4, 0, 2, 4 dan 0. Kemudian untuk mendapatkan Frekuensi yang diharapkan (F_h) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{(total\ baris)(total\ kolom)_1}{N}$$

Langkah selanjutnya adalah membuat tabel kerja untuk menghitung chi kudrat (x^2) dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

¹Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, Cet.1), h. 169.

Tabel 12
Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Penggunaan Metode
Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

No	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$(f_0 - f_h)^2 / f_h$
1	12	$\frac{(21) \times (23)}{40} = 12,07$	-0,075	0,005	0,0004
2	11	$\frac{(19) \times (23)}{40} = 10,92$	0,075	0,005	0,0004
3	0	0	0	0	0
4	7	$\frac{(21) \times (11)}{40} = 5,775$	1,225	1,500	0,259
5	4	$\frac{(19) \times (11)}{40} = 5,225$	-1,225	1,500	0,287
6	0	0	0	0	0
7	2	$\frac{(21) \times (6)}{40} = 3,15$	-1,15	1,322	0,419
8	4	$\frac{(19) \times (6)}{40} = 2,85$	1,15	1,322	0,463
9	0	0	0	0	0
Jumlah					14,288

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 14,288. kemudian untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik maka harus diuji dengan nilai chi kudrat pada tabel kriteria pengujian dengan derajat kebebasan (d.b) = 5, maka diperoleh jumlah kolom -1 atau $(3-1)(3-1) = 2 \times 2 = 4$, dimana harga chi kuadrat tabel db = 4, untuk taraf signifikan 5% = 9.488 dan taraf 1% = 13,277. berdasarkan hasil tersebut maka harga chi kuadrat (χ^2) tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% atau $9,488 < 14,288 > 13,277$. sehingga hipotesis dalam penelitian ini, yaitu

² *Ibid.*, h. 168.

dengan pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik dapat diterima.

Dan selanjutnya berdasarkan tabel perhitungan maka untuk menghitung seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas (pengaruh penggunaan metode inkuiri) dengan variabel terikat (hasil belajar) dapat menggunakan rumus koefisien kontingensi (KK), sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{X^2}{x^2+n}} \\ &= \sqrt{\frac{14,288}{14,288+40}} \\ &= \sqrt{0,263} = 0,512 \end{aligned}$$

Supaya harga C yang telah diperoleh dapat digunakan untuk menilai derajat suatu asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan KK (koefisien kontingensi) maksimum, yang bisa terjadi. Harga C maksimum di hitung dengan menggunakan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M adalah harga minimum antara banyak baris dan banyak kolom. Dalam perhitungan di atas daftar KK terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0.666} = 0.816$$

Makin dekat dengan harga kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara faktor. Dan dari perhitungan yang telah didapat di atas, bila dibandingkan dengan harga $C = 0,512$ dengan harga $C_{\text{maks}} = 0,816$.

$$\text{Maka hasilnya diperoleh } \frac{0,512}{0,816} \times 100\% = 62,745\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong tinggi. Variabel X dapat berpengaruh terhadap variabel Y, yaitu penggunaan metode inkuiri mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII sebesar 62,745%.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis yang menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) adalah sebesar 14,288, dengan taraf signifikan 5% = 9,488 dan taraf signifikan 1% = 13,277 dengan db 4, dan hal ini menunjukkan bahwa $9,488 < 14,288 > 13,277$.

Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (penggunaan metode inkuiri) dengan variabel terikat (hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang), dapat menggunakan koefisien kontingensi (C).

Hasil diperoleh dari $C = 0,512$ dan dibandingkan $C_{maks} = 0,816$ adalah 62,745. Bila dilihat pada tabel KK kemudian dilihat dari tabel koefisien C_{maks} yaitu tingkat keeratan pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti yaitu mengenai pengaruh penggunaan metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang, diperoleh kesimpulan berdasarkan pada analisis kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII SMP Negeri 1 Kibang. Hal ini dapat dibuktikan dengan besarnya harga chi kuadrat (x^2) yang diperoleh dari perhitungan yaitu sebesar 14,288, dengan taraf signifikan 5% = 9,488 dan taraf signifikan 1% = 13,277 dengan db 4, dan hal ini menunjukkan bahwa $9,488 < 14,288 > 13,277$. Kemudian dilanjutkan dengan rumus koefisien kontingensi dimana hasil perhitungan yang didapat yaitu dari $C = 0,512$ dan dibandingkan $C_{maks} = 0,816$ adalah 62,745.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran serta sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarka hasil penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran hendaklah guru dalam menggunakan metode inkuiri dapat sesuai dengan langkah-langkah metode inkuiri agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Diharapkan bagi peserta didik untuk dapat lebih efektif dalam mengikuti proses pembelajaran serta memahami materi yang diberikan, dan lebih giat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mohammad Jauhar, *Implementasi Paikem*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grasindo, 2002.
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Yang di Sempurnakan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Edi Kusanadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- , *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidik Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1084 /In.28.1/J/TL.00/04/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 2 April 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag
2. Umar, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ismi Wahida Solikhah
NPM : 14114521
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian:
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsi sampai BAB II (Pendahuluan+Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

No : P-1107/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Prihal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kibang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ismi Wahida Solikhah
NPM : 14114521
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI
BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG**

Untuk melakukan pra survey di SMP Negeri 1 Kibang

Demikian permohonan disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 17 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kelembagaan

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2840/In.28/D.1/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 KIBANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2839/In.28/D.1/TL.01/09/2018, tanggal 19 September 2018 atas nama saudara:

Nama : **ISMI WAHIDA SOLIKHAH**
NPM : 14114521
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 September 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2839/In.28/D.1/TL.01/09/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **ISMI WAHIDA SOLIKHAH**
NPM : 14114521
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 September 2018

Wakil Dekan I,

Fatimah
Fati Fatonah MA
19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 KIBANG



Alamat: Jl. Harapan Margototo Metro Kibang Kab. Lampung Timur Kode pos: 34135 Telpon: 0725 7853123 email : smpn1kibanglantim@gmail.com

Nomor : 420/178/11/SMP.1/2018

Lamp. :-

Hal : Izin Research

Kepada

Yth : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro

Di


Tempat

Berdasarkan surat yang kami terima bernomor B-2840/In.28/D.1/TL.00/09/2018 tertanggal 19 September 2018 tentang Izin RESEARCH Program Study PAI jurusan Tarbiyah , kami selaku pihak SMP Negeri 1 Kibang dan bertindak selaku Kepala Sekolah memberikan Izin kepada :

Nama : **ISMI WAHIDA SOLIKHAH**
NPM : 14114521
Semester : 9 (sembilan)
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG”**

Waktu Pelaksanaan :

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kibang, 25 September 2018
Kepala Sekolah

SRI SUKARNI, S.Pd. M.M.
NIP. 19640915 199203 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15.A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:70/ Pustaka-PAI/V/2018


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ismi Wahida Solikhah
NPM : 14114521
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 10034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0745/In.28/S/OT.01/10/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ismi Wahida Solikhah
NPM : 14114521
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114521.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Oktober 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PENGGUNAAN METODE INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA KELAS VII SMP NEGERI 1 KIBANG

1. Metode Angket

Angket Tentang Metode Inkuiri

A. Identitas Responden:

Nama :

Kelas/Umur :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas di atas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban dengan benar.
3. Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang sesuai dengan kenyataan yang ada dengan menyilang (X) yang menurut anda sesuai dengan keadaan anda.

Pertanyaan :

1. Apakah bapak/ ibu guru Pendidikan Agama Islam selalu menjelaskan topik pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung?
a. Selalu b. Sering c. Kadang
2. Apakah bapak/ ibu guru Pendidikan Agama Islam selalu menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran berlangsung?
a. Selalu b. Sering c. Kadang
3. Apakah guru/ ibu guru Pendidikan Agama Islam selalu membagi siswa menjadi beberapa kelompok?
a. Selalu b. Sering c. Kadang
4. Apakah siswa selalu dapat bekerja sama dengan baik pada kelompoknya?
a. Selalu b. Sering c. Kadang

5. Apakah siswa selalu dapat mudah menemukan masalah dari materi yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam?
a. Selalu b. Sering c. Kadang

6. Apakah siswa selalu dapat dengan mudah memecahkan atau menemukan jawaban dari masalah yang sudah ditemukan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang

7. Apakah siswa selalu melakukan diskusi untuk menemukan jawaban sementara berdasarkan permasalahan yang dirumuskan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang

8. Apakah siswa selalu mengajukan jawaban sementara berdasarkan permasalahan yang dirumuskan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang

9. Apakah siswa selalu menyelesaikan pertanyaan yang diajukan guru dengan berbagai sumber seperti buku?
a. Selalu b. Sering c. Kadang

10. Apakah bapak/ ibu guru selalu membimbing atau memfasilitasi kelompok untuk menyelesaikan jawaban sementara yang diajukan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang

11. Apakah siswa selalu yakin dengan jawaban yang telah ditemukan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang

12. Apakah siswa selalu dapat membuktikan kebenaran dari jawaban yang telah ditemukan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang

13. Apakah siswa secara kelompok selalu diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang
14. Apakah siswa secara kelompok selalu menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang
15. Apakah siswa secara kelompok selalu memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan dari hasil kelompok penyaji?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang

Tabel 5
Kisi-kisi Angket
Dalam Rangka Pengumpulan Data Penelitian Tentang Metode Inkuiri
Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Kibang.

No	Indikator	No Item	Jumlah
Variabel Bebas (X) Metode Inkuiri	Menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran.	1,2	2
	Membagi beberapa kelompok	3,4	2
	Merumuskan masalah	5,6	2
	Pengajuan hipotesis	7,8	2
	Mengumpulkan data	9,10	2
	Menguji hipotesis	11,12	2
	Merumuskan kesimpulan	13,14,15	3
Variabel Terikat (X) Hasil Belajar	Diambil dari legger.		
	Jumlah		15 Soal

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *likert* untuk mengukur kisi-kisi instrumen variabel X yaitu metode inkuiri, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban A diberi skor 3, baik
- b. Untuk jawaban B diberi skor 2, cukup
- c. Untuk jawaban C diberi skor 1, kurang

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, maka peneliti menyebar angket kepada 10 orang responden diluar sampel, dengan jumlah soal 15 untuk variabel bebas (metode inkuiri).

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Metode Inkuiri

1. Uji Validitas Angket Metode Inkuiri

Peneliti menyebar angket pada 10 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Angket

No	Nama	Nomor Angket															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PMS	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	37
2	MTH	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	38
3	MAZ	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	32
4	RPT	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	32
5	NBS	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	35
6	A	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	33
7	LNZ	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	35
8	WAF	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	37
9	CKT	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	39
10	TP	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	35

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal, berikut ini adalah cara perhitungan untuk no satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	37	9	1369	111
2	3	38	9	1444	114
3	3	32	9	1024	96
4	3	32	9	1024	96
5	2	35	4	1225	70
6	2	33	4	1089	66
7	3	35	9	1225	105
8	3	37	9	1369	111
9	3	39	9	1521	117
10	3	35	9	1225	105
N=10	28	353	80	12515	991

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll}
 N & : 10 & \Sigma X & : 28 & \Sigma X^2 & : 80 \\
 \Sigma Y & : 353 & \Sigma Y^2 & : 12515 & \Sigma XY & : 991
 \end{array}$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus product moment:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{991}{\sqrt{(80)(12515)}} \\
 &= \frac{991}{\sqrt{1001200}} \\
 &= \frac{991}{1000,599} = 0.990
 \end{aligned}$$

Karena ada 15 soal didalam skala pengukuran, maka ada 15 juga perhitungan korelasi product moment yang dilakukan, dan hasilnya sebagai berikut:

No item	r_{xy} hit	r_{xy} tab (5%)	r_{xy} tab (1%)	Interprensi	Keterangan
1	0.990	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
2	0.965	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
3	0.958	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
4	0.986	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
5	0.955	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
6	0.985	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
7	0.970	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
8	0.953	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
9	0.981	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
10	0.947	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
11	0.922	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
12	0.988	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
13	0.970	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
14	0.978	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi
15	0.947	0.632	0.765	Valid	Sangat Tinggi

Setelah didapat hasil dari korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan krotik korelasi untuk taraf signifikan 5% adalah 0.632 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0.765, sehubungan dengan pertanyaan di nomor 1 sampai 15 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas Angket Metode Inkuiri

Uji rekiabilitassoal, langkah pertama yaitu membagi skor soal kedalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil

No	Nama	Butir Soal Angket Ganjil								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	PMS	3	2	2	3	3	2	3	3	21
2	MTH	3	2	2	3	2	1	3	2	18
3	MAZ	3	1	2	2	3	3	1	2	17
4	RPT	3	1	3	1	2	2	3	3	18

5	NBS	2	2	2	3	2	2	3	3	19
6	A	2	2	2	3	2	1	3	1	16
7	LNZ	3	3	2	3	2	1	2	2	18
8	WAF	3	3	3	3	2	2	3	1	20
9	CKT	3	3	1	2	3	3	2	3	20
10	TP	3	3	3	2	2	1	3	2	19

Tabel 5
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap

No	Nama	Butir Soal Angket Genap							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	PMS	2	3	3	1	3	2	2	16
2	MTH	3	3	3	3	3	3	2	20
3	MAZ	2	2	3	1	2	2	3	15
4	RPT	2	2	2	3	1	2	2	14
5	NBS	1	2	3	3	2	3	2	16
6	A	3	3	2	3	2	2	2	17
7	LNZ	2	3	2	3	1	3	3	17
8	WAF	3	2	2	3	2	3	2	17
9	CKT	2	3	3	3	2	3	3	19
10	TP	2	3	3	2	1	3	2	16

Kemudian dari kedua soal tersebut dikorelasikan dengan korelasi product moment. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 6
Tabel Penolong Reliabilitas Angket

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	21	16	441	256	336
2	18	20	324	400	360
3	17	15	289	225	255
4	18	14	324	196	252
5	19	16	361	256	304
6	16	17	256	289	272
7	18	17	324	289	306
8	20	17	400	289	340
9	20	19	400	361	380
10	19	16	361	256	304
N=10	186	167	3480	2817	3109

Dari tabel di atas telah diperoleh:

$$\begin{array}{llll} N & : 10 & \sum X & : 186 & \sum X^2 & : 3480 \\ \sum Y & : 167 & \sum Y^2 & : 2817 & \sum XY & : 3109 \end{array}$$

Setelah itu maka dihitung dengan rumus product moment:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{3109}{\sqrt{(3480)(2817)}} \\ &= \frac{3109}{\sqrt{9803160}} \\ &= \frac{3109}{3130.999} = 0.992 \end{aligned}$$

Dan hasil dari perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus sperman brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2(r_b)}{1+r_b} \\ r_i &= \frac{2(0.992)}{1+0.992} \\ &= \frac{1.984}{1.992} = 0.995 \end{aligned}$$

**Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Kontingensi**

Nilai KK	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,95	0,99	28	0,374	0,478	60	0,254	0,33
5	0,878	0,959	29	0,367	0,47	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,27
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,23
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,21
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	97
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*,
(Bandung: Alfabeta, 2010) h. 455.

Nilai-Nilai Chi Kuadrat

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,21
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,07	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,03	13,362	15,507	20,09
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,34	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,34	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,402
18	17,338	20,601	22,76	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,9	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,41	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,98
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,53	36,25	40,256	43,773	50,892

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*,
(Bandung: Alfabeta, 2010) h. 456.

26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,53	36,25	40,256	43,773	50,892

Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*,
(Bandung: Alfabeta, 2010) h. 456.

Tabel Kriteria Tingkat Keeratan

No	KK Max	Kriteria Klasifikasi		
		Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
1	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
2	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
3	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
4	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
5	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
6	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
7	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
8	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
9	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah
 NPM : 14114521

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jumat, 27/10/17		✓	Perbaikan Proposal Kerangka acuan dan saran	
2	Senin 30/10/17		✓	Ace Proposal Tinjauan Asasulteri by Pembimbing I	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ismi Wahida Solikhah
NPM : 14114521

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/11/2017	✓		Ace Proposal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SIMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah

Jurusan : PAI

NPM : 14114521

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20/10/09		✓	Revisi outline pada bab IV hasil pertemuan pada hal. 50-54	
	Rabu 02/10/09		✓	Acc outline konsultasi pada pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SIMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah

Jurusan : PAI

NPM : 14114521

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/5 2018	✓		ke out line	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Ismi Wahida Solikhah
 NPM : 14114521

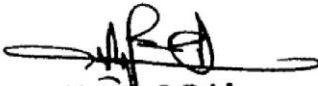
Jurusan : PAI
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	9 / 6 - 18		✓	<ul style="list-style-type: none"> - titik bagian judul dihilangkan, dan judul bagian di m kapital - margin perlu dibenahi - latar belakang mulai variabel y lalu variabel x - paragraf terakhir dimunculkan Hasil belajar - paragraf terakhir seperti di halaman II (karena Hasil belajar) - identifikasi masalah dari latar belakang - batasan masalah diubah - kutipan panjang diubah kutipan tidak langsung. - 2 teori harus dikaitkan - kutipan H. 14-15 diberi penjelasan - H. 20 tidak usah diberi teori di Hal sebelumnya. - Hipotesis langsung terdapat Pengaruh tidak pakai H_0 & H_a - Seluruh tabel di beri 1 spasi - Teknik sampling harus menggunakan metode apa - Tdk memakai ρ testes & β testes - Dan diganti angket - 2 teori saling dikaitkan 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003


Uma S.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ismi Wahida Solikhah

Jurusan : PAI

NPM : 14114521

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	17 / 7 - 18		✓	Cari materi keterkaitan metode inkuiri terhadap Hani belagar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah

Jurusan : PAI

NPM : 14114521

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	21 / 7-18		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan Identifikasi - Batasan Masalah tdk menggunakan kelas VII - Ubah Manfaat Penelitian menjadi secara teoritis & Praktis - Penelitian Relawan min 2 - Karakteristik pada BAB 2 digunakan dengan teori - Cari buku yang membahas langkah " Metode Inkuiri - Variabel bebas, menggunakan indikator metode inkuiri yg terdapat di langkah " - tambahkan tabel pada sampel. uang copy tabel sebelumnya, hilangkan Lk & Pr. - Sampel diganti 20 z - tambahkan validitas dan Pr Reliabilitas 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah

Jurusan : PAI

NPM : 14114521

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	3 / 9 - 2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Menghapus kata kkm di latar belakang dan Identifikasi - Manfaat Penelitian, di bagian manfaat Secara praktis di ubah bagi penulis, bagi guru, & bagi sekolah - Lanjutan- lanjutkan inkuiri, di ubah dengan teori yang lebih ringkas 	
	5/9 '18		✓	<p>Ace Prob I-III Lanjutan konsultasi dg Pembimbing I</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah

Jurusan : PAI

NPM : 14114521

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/9 10		✓	Ace APD Lanjutan konsultasi pd pembimbing I Σ	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah
 NPM : 14114521

Jurusan : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/11/2017	✓		Ace Proposal	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SIMAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah

Jurusan : PAI

NPM : 14114521

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3/5 2018	✓		ke out line	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah

Jurusan : PAI

NPM : 14114521

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/9 2018	✓		<p>- Foot note ditulis mulai agha, setiap bab.</p> <p>- Ape Bab I - III, teori nya di cabang logi, variabel(x) dan (y) nya</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ismi Wahida Solikhah

Jurusan : PAI

NPM : 14114521

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/1/2008	✓		Ace Instrumen penelitian APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto penyebaran angket tentang metode inkuiri kepada siswa SMP Negeri 1 Kibang



Foto penjelasan tentang tatacara pengisian angket kepada siswa di SMP Negeri 1 Kibang

Foto pengambilan angket metode inkuiri pada siswa di SMP Negeri 1 Kibang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ismi Wahida Solikhah lahir di Lampung, pada tanggal 16 Mei 1994 di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Anak pertama dari Tiga bersaudara dengan nama Orang Tua Bapak Wahono dan Ibu Gemini.

Pendidikan dasar ditempuh di SDIT Bustanul Ulum Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro yang diselesaikan pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Jurusan Tarbiyah Prodi PAI di mulai pada semester 1 TA. 2014/2015.